

**KESENIAN GONDANG BUHUN  
DI KAMPUNG KUTA DESA KARANGPANINGAL  
KECAMATAN TAMBAKSARI KABUPATEN CIAMIS  
UNTUK BAHAN PEMBELAJARAN MEMBACA DI KELAS XII SMA  
(Kajian Semiotik)<sup>1</sup>**

**Diah Ulfa<sup>2</sup>**

**ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) sejarah dan perkembangan kesenian gondang buhun, (2) pelaksanaan pertunjukan kesenian gondang buhun, (3) unsur semiotik yang terdapat pada kesenian gondang buhun, (4) menerapkan hasil penelitian untuk bahan pembelajaran membaca artikel di kelas XII SMA. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik penelitian yang digunakan adalah telaah pustaka, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun Intrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah telaah pustaka, pedoman observasi, pedoman wawancara, dan alat untuk merekam berupa handphone. Hasil dari penelitian ini yaitu: pertama, kesenian gondang buhun merupakan seni (tutunggulan) yang menggunakan alu dan lisung. Gondang artinya menumbuk padi menggunakan alu dan lisung sambil bernyanyi. Kegiatan (tutunggulan) yang tadinya merupakan proses menumbuk padi menjadi beras serta fungsinya untuk menghormat terhadap Dewi Sri, sekarang mengalami perubahan menjadi kesenian yang mempunyai fungsi untuk hiburan; kedua, pelaksanaan kesenian gondang buhun ada dua tahap, yaitu sebelum pelaksanaan berlangsung dan waktu berlangsungnya; ketiga, unsur semiotik yang terdapat dalam kesenian gondang buhun berjumlah 52, yang terdiri dari 7 ikon, 5 indeks, dan 40 simbol; keempat, unsur semiotik yang terdapat dalam kesenian gondang buhun bisa dijadikan salah satu alternatif bahan pembelajaran membaca artikel budaya di kelas XII SMA.*

**Kata Kunci:** Kesenian Gondang buhun, Semiotik, Pembelajaran Membaca

---

<sup>1</sup>Skripsi ini dibimbing oleh Dr. Hj. Ruhaliah, M.Hum. dan Dr. Retty Isnendes, M.Hum.

<sup>2</sup>Mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Daerah FPBS UPI 2013

**GONDANG BUHUN ART AT KAMPUNG KUTA KARANGPANINGAL  
VILLAGE SUB-DISTRUCT OF TAMBAKSARI DISTRICT OF CIAMIS FOR  
READING TEACHING MATERIALS  
IN CLASS XII HIGH SCHOOL  
(Study Semiotic)<sup>3</sup>**

**Diah Ulfa<sup>4</sup>**

**ABSTRACT**

*This research aimed to describe (1) The History and arts development Gondang Buhun, (2) The performance of Gondang Buhun art show, (3) semiotic elements in Gondang Buhun art, (4) applying the results of research on learning materials read the article in the class XII High School. The method used in the research is descriptive method with qualitative approach. The research techniques used are literature review, observation, interview, and documentation. The instruments used in this research are literature review, observation guides, interview guides, and tools for reconding in the from of handphone. The results of this research are:**first**, art gondang buhun is art (tutunggulan) that use alu and lisung. Gondang means pounding paddy using alu and lisung while singing. Activites (tutunggulan) which was a process of pounding paddy into rice and its funtion to respect for Dewi Sri, now experiencing a change into the arts that have the funtion to entertain; **Secondly**, the artistry art gondang buhun there are two stages, namely before the implementation took place and the time it took place; **Third**, semiotic element contained in gondang buhun art are 52, which consists of 7 icons, 5 indexes, and 40 symbols; **fourth**, these four semiotic elements contained in gondang buhun art can be used as an alternative learning materials in reading articles in the class XII of senior high school.*

**Keywords:** *The Art of Gondang Buhun, Semiotic, Reading Teaching*

---

<sup>3</sup>Counselors scientificpaper by Dr. Hj. Ruhaliah., and Dr. Retty Isnendes, M.Hum.

<sup>4</sup>Student of Local Language Education Department, Faculty of Language and Literature Education, Indonesia University of Education, 2013